

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program anti-bullying di MI IMAMI Kapanjen, sebagai bagian integral dari kebijakan Madrasah Ramah Anak (MRA), berhasil menurunkan kasus bullying sebesar 67% dan meningkatkan pelaporan mandiri siswa (40%) serta keterlibatan orang tua (80%) melalui pendekatan preventif, edukatif, dan kolaboratif yang melibatkan wali kelas, psikolog, serta media visual dan kotak aduan digital. Inovasi sistem pemantauan berbasis konseling dan deteksi dini memperkuat efektivitas program, sejalan dengan visi madrasah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Keberhasilan implementasi program ini menjadikan MI IMAMI Kapanjen sebagai model ideal penerapan MRA berbasis karakter, menggabungkan aspek akademik, psikososial, dan spiritual dalam pencegahan bullying secara holistik.
2. Program anti-bullying di MI IMAMI Kapanjen berhasil menurunkan kasus perundungan sebesar 67% sekaligus meningkatkan empati, keterbukaan, dan partisipasi aktif warga madrasah. Terciptanya lingkungan yang lebih kondusif ditandai oleh keberanian siswa dalam melapor dan responsivitas guru dalam pembinaan karakter. Program ini tidak hanya efektif mencegah bullying, tetapi

juga membangun budaya sekolah yang inklusif, harmonis, dan berkelanjutan berbasis nilai-nilai anti-kekerasan.

3. Keberhasilan pelatihan anti-bullying di MI IMAMI Kepanjen didukung oleh sinergi komitmen pimpinan, partisipasi aktif warga madrasah, dan metode pelatihan berbasis simulasi kasus. Fasilitas seperti ruang konseling dan kotak aduan digital memperkuat ruang aman, sementara pendampingan wali kelas dan evaluasi rutin memastikan keberlanjutan program. Kombinasi ini menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak, kondusif, dan berorientasi pada kesejahteraan siswa..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan mengenai pelaksanaan program anti-bullying di MI IMAMI Kepanjen, peneliti memberikan saran sebagai bentuk dukungan sekaligus evaluasi terhadap pelaksanaan program ke depan:

1. Untuk Pihak Madrasah:

Masih ada siswa yang belum memahami fungsi kotak aduan dan beberapa laporan siswa tidak segera ditindaklanjuti secara sistematis. Evaluasi pelaksanaan program belum sepenuhnya melibatkan semua unsur madrasah. Maka tingkatkan intensitas sosialisasi anti-bullying kepada seluruh warga madrasah secara berkala. Pastikan sistem pelaporan dan tindak lanjut kasus berjalan efektif dengan dokumentasi yang rapi. Libatkan komite madrasah dan pihak luar (psikolog, pengawas Kemenag) dalam evaluasi program secara berkala..

2. Untuk Guru dan Tenaga Kependidikan:

Beberapa wali kelas mengalami kendala waktu dalam menjalankan bimbingan konseling mingguan dan belum semua guru memiliki pendekatan komunikatif yang empatik. Maka manfaatkan jam fleksibel atau integrasi ke dalam pembelajaran untuk melakukan konseling. Ikuti pelatihan konseling dan pendekatan humanis agar guru dapat menangani bullying secara bijaksana. Dokumentasikan hasil konseling dengan rapi sebagai bahan monitoring perkembangan siswa.

3. Untuk Orang Tua/Wali Murid:

Sebagian orang tua masih pasif dalam memantau anak, dan hanya mengandalkan info dari grup WhatsApp, yang kadang tenggelam dalam percakapan. Tingkatkan partisipasi dalam program parenting, pertemuan tatap muka, dan responsif terhadap informasi sekolah. Jalin komunikasi aktif dengan wali kelas dan dorong anak untuk terbuka terhadap cerita kesehariannya di sekolah. Berperan sebagai panutan dalam bersikap empatik dan menghindari kekerasan verbal di rumah.

4. Untuk Siswa:

Berani melapor jika mengalami atau melihat bullying, baik secara langsung maupun melalui kotak aduan. Jadilah agen perubahan di madrasah dengan menegur teman secara baik jika melihat tindakan tidak sopan. Tanamkan empati, tolong-menolong, dan saling menghargai dalam interaksi sehari-hari.

5. Secara Umum:

Program anti-bullying di MI IMAMI telah berjalan baik, tetapi masih menghadapi tantangan dalam konsistensi pelaksanaan, keberlanjutan monitoring, dan pelibatan semua pihak secara merata. Lanjutkan penguatan budaya ramah anak dengan membangun sistem yang partisipatif, transparan, dan berbasis nilai Islami.

Dokumentasikan praktik baik untuk dibagikan ke madrasah lain sebagai model implementasi MRA. Jadikan evaluasi sebagai proses pembelajaran untuk perbaikan program yang lebih inklusif dan berkelanjutan..



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

AFTAR PUSTAKA

- Anwar, Z., Karwadi, K., & Masrifatin, Y. (2024). Analisis Program Anti Bullying sebagai Penunjang Karakter Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 2(1), 14–25.
- Aswat, H., Onde, M. K. L. O., & Ayda, B. (2022). Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9105–9117. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3389>
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Basuki, S. / Basuki, Sulistyoyo. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Djamal, M. (2016). *Fenomena Kekerasan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajriati, R., Herawati, H., Asyura, F., & Ilhamsyah, P. (2023). Edukasi bullying menggunakan media audio visual pada siswa SD kelas VI MIS Hafizh Cendekia Banda Aceh. *Journal of Education Science*, 9(1), 4.
- Halim, Abdul. (2018). *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Handayani, Y., Maryanto, & Miyono, N. (2023). Implementasi Sekolah Ramah Anak Program Anti Bullying di SMA Negeri 1 Kendal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1087>
- Hariati, D. (2024). *Membangun Madrasah Ramah Anak, Sebuah Upaya Kolektif*. Kemenag.go.id.
- Hidayat. (2017). *Pendidikan Perdamaian: Membangun Masyarakat Tanpa Kekerasan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Isnaeni Rahmat, N., Hastuti, I. D., & Nizaar, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Bullying di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3804–3815.

- Kinanti, R. A. (2024). Integrasi Nilai Anti Bullying dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs N 3 Banjarnegara.
- Kurniawati. (2009). Psikologi Pendidikan dan Pengaruh Lingkungan terhadap Perkembangan Anak. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, S. (2017). Implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Lestari, S., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2028). Bentuk dan Faktor Penyebab Perilaku Bulliyng. ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling, 6(2).
- LESTARI, W. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bulliyng di Kalangan Peserta Didik (Studi Kasus pada Siswa SMPN 2 Kota Tangerang Selatan). (Skripsi Sarjana, Tidak diterbitkan).
- Liputan6. (2024). Membangun Madrasah Ramah Anak, Sebuah Upaya Kolektif. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5775522/>
- Maharani, S., Mulyono, H., & Istiyati, S. (2021). Analisis Penerapan Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Kenyamanan di Sekolah Dasar. JPI: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7(4).
- Marhaely, S., Purwanto, A., Aini, R. N., Asyanti, S. D., Sarjan, W., & Paramita, P. (2024). Literature review: Model edukasi upaya pencegahan bullying untuk sekolah. Jurnal Kesehatan Tambusai, 5(1), 826–834.
- Masrukhin, H. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Media Ilmu Press.
- Nurdin. (2020). Madrasah Ramah Anak: Penguatan Pendidikan Karakter dan Kesejahteraan Anak. Bandung: Alfabeta.
- Nasir, Amin. (2018). Konseling Behavioral: Solusi Alternatif Mengatasi Bullying Anak di Sekolah. KONSELING EDUKASI: Journal of Guidance and Counseling, 2(1), 67–82.
- Nurhayati, D., Abdullah, G., & Ginting, R. B. (2024). Peran Kepala Sekolah sebagai Manager dalam Mewujudkan Anti Bullying. Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah, 5(2), 845–859.

- ktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bulliying terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP Unma*, 9(3), 1245–1251.
- Prastiti, J. P., & Anshori, I. (2023). Efek Sosial dan Psikologis Perilaku Bulliying terhadap Korban. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 7(1), 69–77.
- Putri, E. D. (2022). Kasus Bulliying di Lingkungan Sekolah: Dampak Serta Penanganannya. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 2, 24–30.
- Rohimin, S. H. N., Pahlevi, M. S., & Andyan, A. (2024). Implementasi Program Anti-Bulliying di Lingkungan Sekolah SMK Muhammadiyah 6 Gemolong. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 148–156.
- Rukmini. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifullah, F. (2015). Hubungan antara Konsep Diri dengan Bulliying pada Siswa-Siswi SMP (SMP Negeri 16 Samarinda). *eJurnal Psikologi*, 3(3).
- Sapitri, W. A. (2020). *Cegah dan Stop Bulliying Sejak Dini*. Semarang: Guepedia.
- Sari, S. L., & Suryanto, D. (2024). Efektivitas Program Roots Indonesia dalam Mengurangi Perundungan di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 14029–14039.
- Sari, Y. (2020). *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bulliying pada Remaja*. (Disertasi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, I., Fenyara, A. H., Fadhilah, A. F., & Herbawani, C. K. (2021). Dampak Bulliying pada Anak dan Remaja terhadap Kesehatan Mental. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 126–144.
- Suherman, U., Mulyani, E., & Cipta, E. S. (2024). Konsep Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan. *JOTTER: Journal of Teacher Training and Educational Research*, 1(3), 109–116.

- Susanto. (2018). Pendidikan Karakter di Madrasah: Mewujudkan Madrasah Ramah Anak. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Alpino, et al. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Suyanto, A. (2017). Pendidikan Ramah Anak dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarifuddin, & Muhasrul. (2021). Kajian Kejadian Perundungan (Bullying) Verbal pada Remaja Awal. Studi Kasus SMPN 5 Pallangga dan SMPN 3 Sungguminasa.
- Tilaar, H. A. R. (2002). Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat. Jakarta: PT Gramedia.
- TIM YAYASAN SEMAI Jiwa AMINI. (2008). Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak. Jakarta: Grasindo.
- Tusriyanto, T. (2020). Pengembangan Sekolah Ramah Anak di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan, 5, 01–12.
- Violeta, F. M., & Lessy, Z. (2024). Implementasi dan Dampak Program Sekolah Ramah Anak di Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Education Research*, 5(2), 2322–2331.
- Wahyudi, A. (2024). Kampanye Anti-Bullying melalui Pendekatan Partisipatif Guna Mewujudkan Sekolah Ramah Anak. *Karuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 9.
- Wahyuni, S. (2020). Psikologi Pendidikan dan Karakter. Yogyakarta: Deepublish.
- Wicaksono, V. D., Dellarosa, M., Muhimmah, H. A., & Sukartiningsih, W. (2024). Pelatihan Penyusunan Program Sekolah Anti Bullying. *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 87–93.
- Widaningsih, S., Rizki, R. D. S., Ruliyanti, S., & Lesmana, F. R. (2024). Pencegahan dan Penanganan Bullying di Lingkungan Sekolah. *JE: Journal of Empowerment*, 5(2), 238.